

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PRESTASHOP PADA K.LING_COLLECTION

¹Septian Rizki Kurniawan ²Wijonarko ³Supandi

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas PGRI Semarang

septianunlimited14@gmail.com

ABSTRAK

Jual beli adalah kegiatan manusia yang ada sejak zaman dahulu, sebelum mengenal uang masyarakat Indonesia melakukan aktivitas jual beli dengan sistem barter (saling tukar barang). Kemudahan penjualan dengan sistem yang terkomputerisasi tentunya memiliki sebuah permasalahan, mulai dari jarak yang cukup jauh untuk pergi ke toko, mengantri membeli barang di toko penjualan maupun stok ataupun barang yang kita inginkan tidak tersedia. Oleh karena itu, penulis mencoba memecahkan permasalahan yang ada dalam toko penjualan barang dengan membuat toko berbasis *web*. Hal ini yang melatarbelakangi judul penelitian yaitu “*Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Prestashop pada K.Ling_Collection*”. Teknik pengumpulan data menggunakan *Model Driven Development* (MDD). MDD adalah sebuah ide yang mampu mentransformasikan model ke dalam sistem komputer. Model dapat berbentuk berbagai macam seperti *Parametrics for controllers, control diagrams, program, UML*. Fokus penelitian adalah pengembangan model dan program menggunakan notasi *UML*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian validasi ahli didapatkan hasil rata-rata 84% sehingga termasuk kriteria “Sangat Baik” untuk digunakan. Kemudian hasil penilaian responden dengan menggunakan skala *guttman* sebanyak 10 responden memperoleh hasil rata-rata 97% yang termasuk kriteria “Sangat Baik” untuk digunakan.

Kata Kunci: *Ecommerce*, PrestaShop, Sistem Informasi, Penjualan.

1. Pendahuluan

Jual Beli adalah kegiatan manusia yang ada sejak zaman dahulu, sebelum mengenal uang masyarakat Indonesia melakukan aktivitas jual beli dengan sistem *barter* (saling tukar barang). Sejak tahun 1817 masyarakat Indonesia telah mengenal uang sebagai alat pembayaran yang sah yang diperkenalkan oleh Belanda ketika masa penjajahan. Ketika masyarakat telah mengetahui uang, masyarakat mulai menggunakan uang tersebut dengan berbagai hal yang tentunya bisa ditukarkan atau diperjual belikan oleh barang maupun jasa yang setara dengan nilai tukar uang tersebut. Salah satunya penjualan barang yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Banyak toko yang sudah menggunakan teknologi komputer untuk memudahkan transaksi penjualan ataupun untuk mengecek stok barang yang tersedia, walaupun masih ada toko penjualan yang masih menggunakan sistem manual untuk transaksinya.

Kemudahan penjualan dengan sistem yang terkomputerisasi juga memiliki permasalahan, mulai dari jarak yang cukup jauh untuk pergi ke toko, mengantri pembelian barang di toko maupun stok barang yang kita inginkan tidak tersedia. Seiring berjalannya waktu dan teknologi yang semakin canggih, masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya dengan internet. Banyak situs positif yang memberikan informasi kepada pengguna internet yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya situs pendidikan, sejarah, bahkan situs jual beli yang sangat signifikan perkembangannya. Masyarakat semakin hari semakin ingin kenal dekat dengan teknologi internet, banyak yang menggunakan internet sebagai ladang usahanya, salah satunya adalah situs yang memperjualkan barang secara *online*.

2. Kajian Pustaka

2.1 Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:1) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan sasaran yang tertentu. Sistem sendiri dapat diartikan sebagai kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur (elemen). Pengertian sistem sangatlah luas dan mepergaruhi semua aspek kehidupan. Sistem sangat diperlukan dalam melakukan kinerja yang baik dan terstruktur terhadap manajemen. Keterpaduan sistem ini memungkinkan terciptanya kerjasama untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

2.2 Informasi

Menurut Jogiyanto H M (2005:8) Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdur, dan akhirnya berakhir. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Jogiyanto (2005:11) suatu sistem di dalam organisasi yang mempersatukan kebutuhan

pengolahan transaksi harian. Mendukung operasi, bersifat majerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Dari pengertian di atas, sistem informasi dapat didefinisikan pula sebagai suatu kesatuan dari berbagai bagian atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

2.4 E-Commerce.

Menurut Munir Fuady (2005:407) e-commerce diartikan sebagai suatu proses bisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran atau penjualan barang service dan informasi secara elektronik. Dalam pengertian yang paling umum, hanya menciptakan situs *web* yang mengiklankan dan mempromosikan produk anda dapat dianggap “*e-commerce*”. Bisnis *e-commerce* sekarang menawarkan toko *online* yang rumit dimana pelanggan dapat mengakses ribuan produk, pemesanan, pilih metode pengiriman

yang diinginkan dan membayar untuk pembelian menggunakan kartu kredit mereka.

2.5 *World Wide Web*

Menurut Ermita (2013 : 28-29), *World Wide Web* atau lebih sering dikenal sebagai *Web* adalah layanan Internet yang paling banyak memiliki tampilan grafis dan kemampuan *link* yang sangat bagus. Keistimewaan inilah yang telah menjadikan *Web* sebagai *service* yang paling cepat pertumbuhannya. *Web* mengizinkan pemberian *highlight* (penyorotan/penggaris bawahan) pada kata-kata atau gambar dalam sebuah dokumen untuk menghubungkan atau menunjuk ke media lain seperti dokumen, *frase*, *movie*, *clip*, atau *file* suara. *Web* dapat menghubungkan dari sebarang tempat dalam sebuah dokumen atau gambar ke sembarang tempat di dokumen lain. Dengan sebuah browser yang memiliki *Graphical User Interface* (GUI), link-link dapat dihubungkan ke tujuannya dengan menunjuk link tersebut dengan mouse dan menekannya.

2.6 *Hypertext processor*

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk scripting, sistem kerja program ini adalah sebagai interpreter bukan sebagai Compiler. PHP menurut Amelia (2014 : 19) merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang terbukti

sangat reliable penggunaannya dan mempunyai dukungan yang kuat.

3. Metode Penelitian

3.1 Model Penelitian

Peneliti menggunakan Model Driven Development (MDD). Model Driven Development menekankan pembuatan gambar model sistem yang membantu visualisasi dan analisis masalah, mendefinisikan persyaratan bisnis, dan mendesain sistem informasi. Model sistem merupakan gambar sebuah sistem untuk mewujudkan realita yang diharapkan..

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan peneliti supaya memudahkan dalam melakukan penelitian. Langkah yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data penelitian yang berupa primer dan sekunder. Data primer penelitian diambil saat melakukan observasi dan wawancara. Data sekunder berupa studi pustaka.
2. Setelah data diperoleh, kemudian tahap pengembangan perangkat lunak

menggunakan metode Model Driven Development.

3. Mengimplementasikan rancangan desain dan sistem ke dalam pembuatan aplikasi. Alat yang digunakan yaitu laptop, software yang digunakan Prestashop, XAMPP dan Database Php My Admin. Sedangkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diproses ke dalam sistem website.

4. Analisis sistem merupakan kegiatan penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

5. Analisis sistem berjalan toko k.ling_collection merupakan usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan produk fashion yang secara resmi berdiri pada tahun 2016. Saat ini tingkat persaingan dalam bidang penjualan produk fashion khususnya di Indramayu sangat tinggi. Oleh karena itu, toko k.ling_collection ingin memperbesar pangsa pasar dengan tujuan meningkatkan penjualan dengan membangun media promosi baru melalui teknologi informasi.

6. Analisis Dokumen

Analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui lebih jelas dan fungsi dari

semua dokumen yang ada pada toko K.ling_collection, diantaranya:

a. Data Barang

Deskripsi : Data barang-barang yang tersedia

Sumber : Kasir/Karyawan

Isi Dokumen : Kode_Barang, Nama_Barang, Harga, Stok

b. Faktur Penjualan

Deskripsi : Bukti transaksi penjualan barang

Sumber : Kasir/Karyawan

Struktur Data : No_faktur, nama_barang, jumlah, harga, sub_total, total_bayar

c. Laporan Penjualan Barang

Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui jumlah yang terjual

Sumber : Kasir/Karyawan

Isi Dokumen : No_faktur, nama_konsumen, nama_barang, jumlah_jual total_pembayaran

d. Laporan Persediaan Barang

Deskripsi : Digunakan untuk mengetahui jumlah stok_barang

Sumber : Gudang

Struktur Data : No kode_barang, nama_barang, stok,, tanggal

7. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan menguraikan secara sistematis aktivitas yang terjadi dalam sistem

informasi yang sedang berjalan di Toko k.ling_collection.

8. Flow Map

Prosedur penjualan adalah tahap yang harus dilalui oleh konsumen dalam membeli dari mulai melihat, memilih, membayar sampai proses penerimaan barang oleh konsumen.

9. Diagram Konteks

Pada diagram konteks dilakukan analisis terlebih dahulu sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan apa saja, sumber informasi yang dibuktikan dan tujuan dari sistem informasi yang dihasilkan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016). Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan akan tergantung pada jumlah variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket, untuk memperoleh data tentang kelayakan aplikasi yang telah peneliti buat..

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Metode penelitian dan pengembangan adalah untuk menghasilkan produk tertentu dan

menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian dan pengembangan dikembangkan oleh Sugiyono yang terdiri dari sepuluh tahapan. Karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan ini, tanpa mengabaikan prosedur dan langkah-langkah dari metode penelitian dan pengembangan. Maka peneliti hanya menggunakan enam dari sepuluh tahapan tersebut. Tahapan yang di gunakan peneliti antara lain : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk. Dari penelitian ini didapatkan sebuah produk sistem informasi penjualan berbasis web. Sistem informasi penjualan berbasis web dibuat menggunakan open source software yaitu Prestashop.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sosial Media sangat membantu mempromosikan proses jual beli pada toko, akan tetapi lebih memudahkan pembeli untuk bertransaksi melalui website yang telah tersedia

2. Telah dihasilkan Website penjualan k.ling_collection. Website penjualan k.ling_collection ini telah divalidasi oleh ahli media. Dengan hasil penilaian ahli media mendapatkan 84% dengan kriteria kelayakan “Sangat Baik” dan telah dinyatakan valid

6. Daftar Pustaka

- 1) Amelia, Dwi P. 2014. Perancangan Website Toko Online Pada Jilie Boutique Palembang. Tugas Akhir. Program Studi Teknik Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara, Medan.
- 2) Barkah, Dede., Wasiyanti, Sri. 2018. Sistem Informasi Penjualan Baju Berbasis Web Pada Project Distro Depok. Jurnal penelitian terdahulu.
- 3) Ermita. 2013. Sistem Informasi Penjualan di Qoiryn Fashion Berbasis Web. Tugas Akhir. Program Studi Teknik Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara, Medan.
- 4) Grady Booch, Ivar Jacobson, And James Rumbaugh. 1998. Unified Modeling Language 1.3, White Paper, Rational Rational Software Corp.
- 5) Iswandy, E. 2015. Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari Dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian BarungBarung Balantai Timur. Jurnal TEKNOIF, 3(2), 73.
- 6) Jogiyanto. 1995. Analisa Dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta.
- 7) Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D. 2000. Pengenalan Komputer. Andi.Yogyakarta.
- 8) Jogiyanto, H.M., 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Andi, Yogyakarta.
- 9) Kristanto, A. 2013. Perancangan System Informasi dan Aplikasi. Gaya Media. Yogyakarta.
- 10) Munir Fuady. 2005. pengantar hukum bisnis, PT Citra Aditya Bakti, Bandung,.
- 11) Rizal, M., Misriati, T. 2018. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis Web Pada Toko Uj Outlet. Jurnal penelitian terdahulu.
- 12) Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- 13) Sutiyono., Furqon, A. 2019. Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Prestashop Pada

Dustrystor. Jurnal penelitian terdahulu.

- 14) Tata Sutabri. 2012. Konsep Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- 15) Wulandari., Priyono, Arif. 2014. E – Commerce Pakaian Pada Distro Bahana Shop. Jurnal penelitian terdahulu.
- 16) Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 17) Yogiswara. 2015. Kinerja Web Service pada Web Server Apache, Ngin-X dan IIS-7. SEMNASKIT, 175-179.